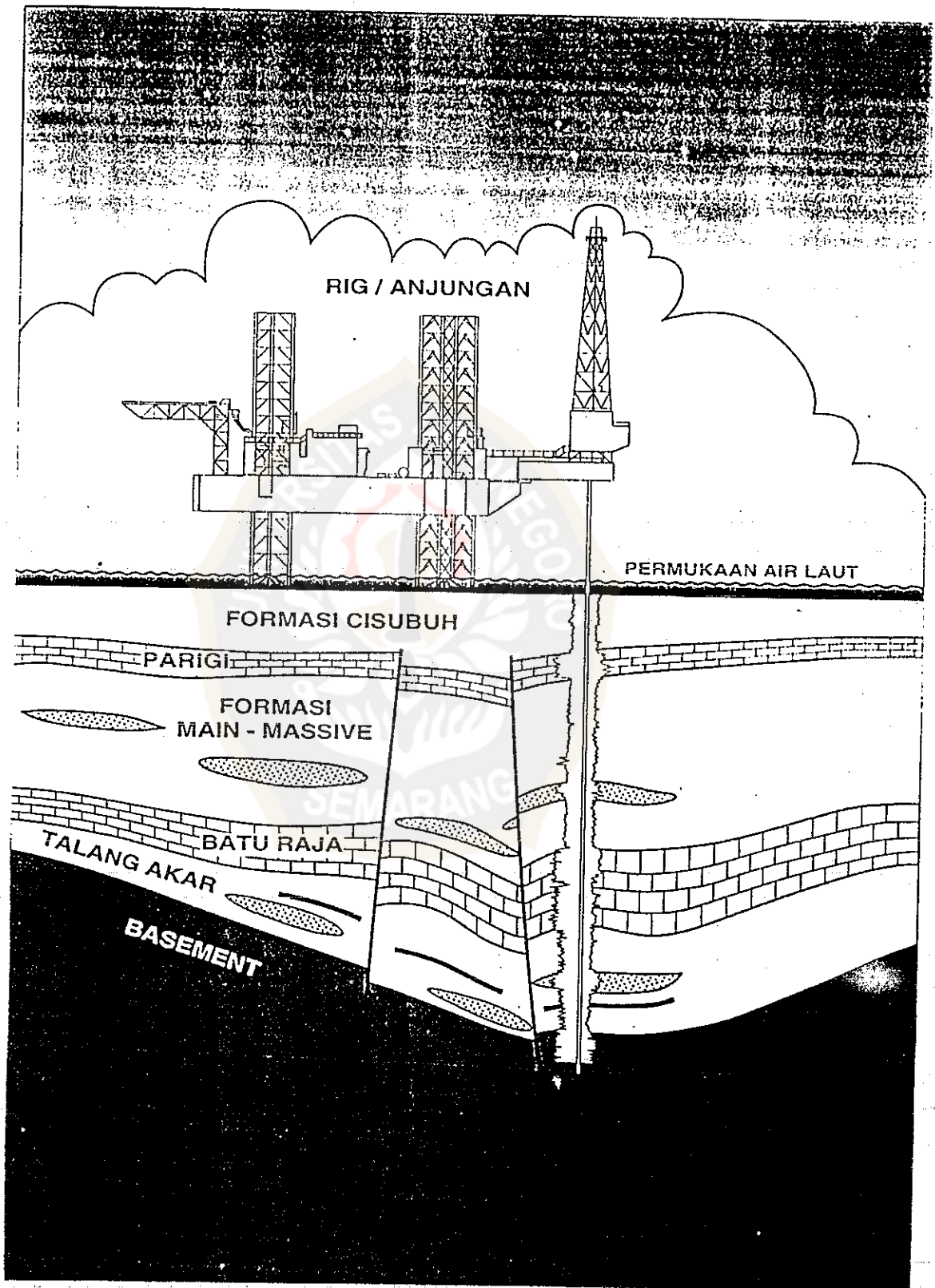
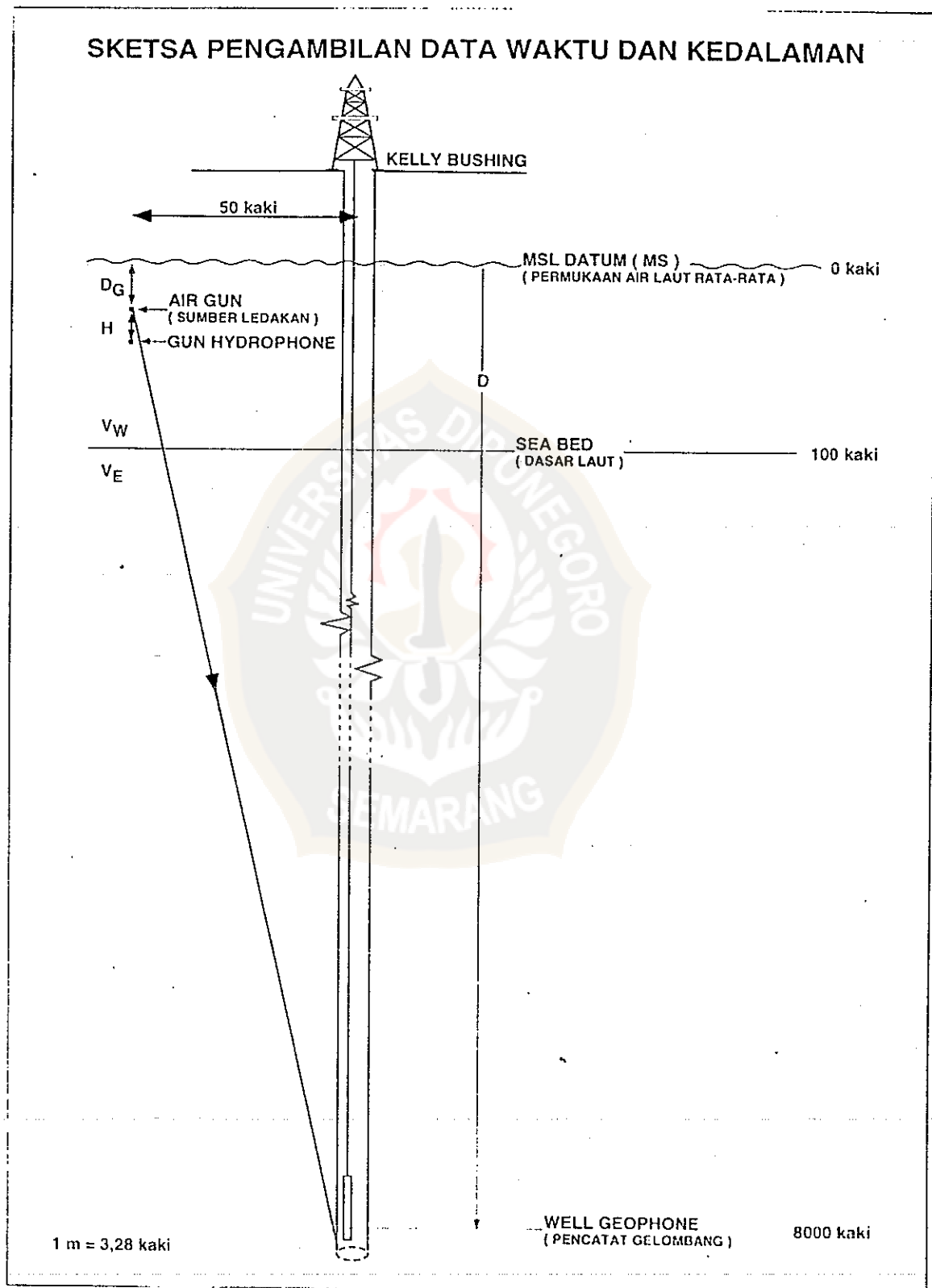


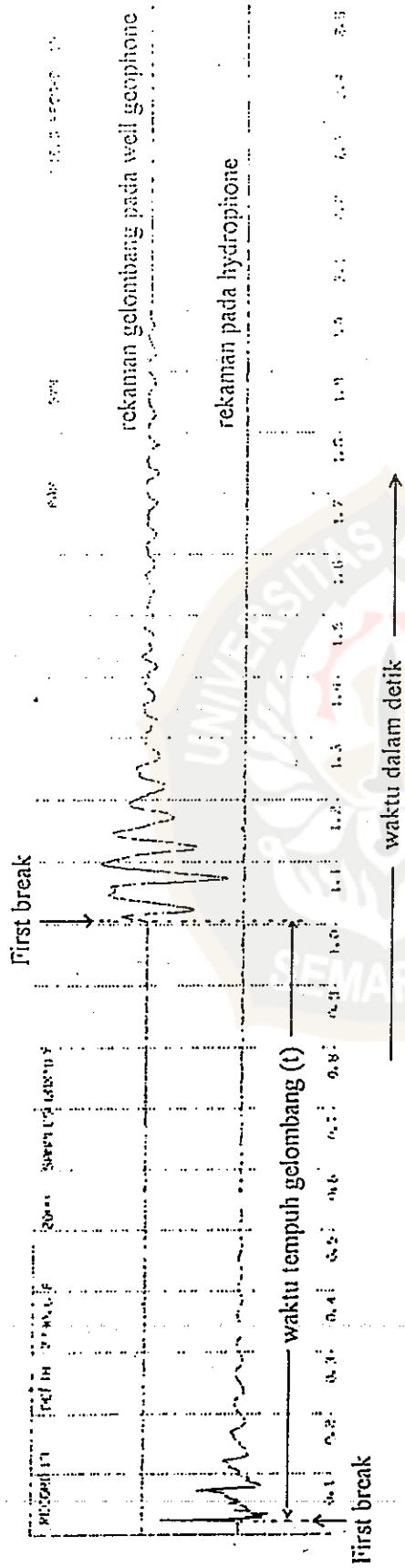
gambar 8.1 ; Lokasi daerah kerja PT. ARCO di lepas pantai utara pulau Jawa



gambar .B.2; Sketsa survey pengeboran sumur minyak/gas



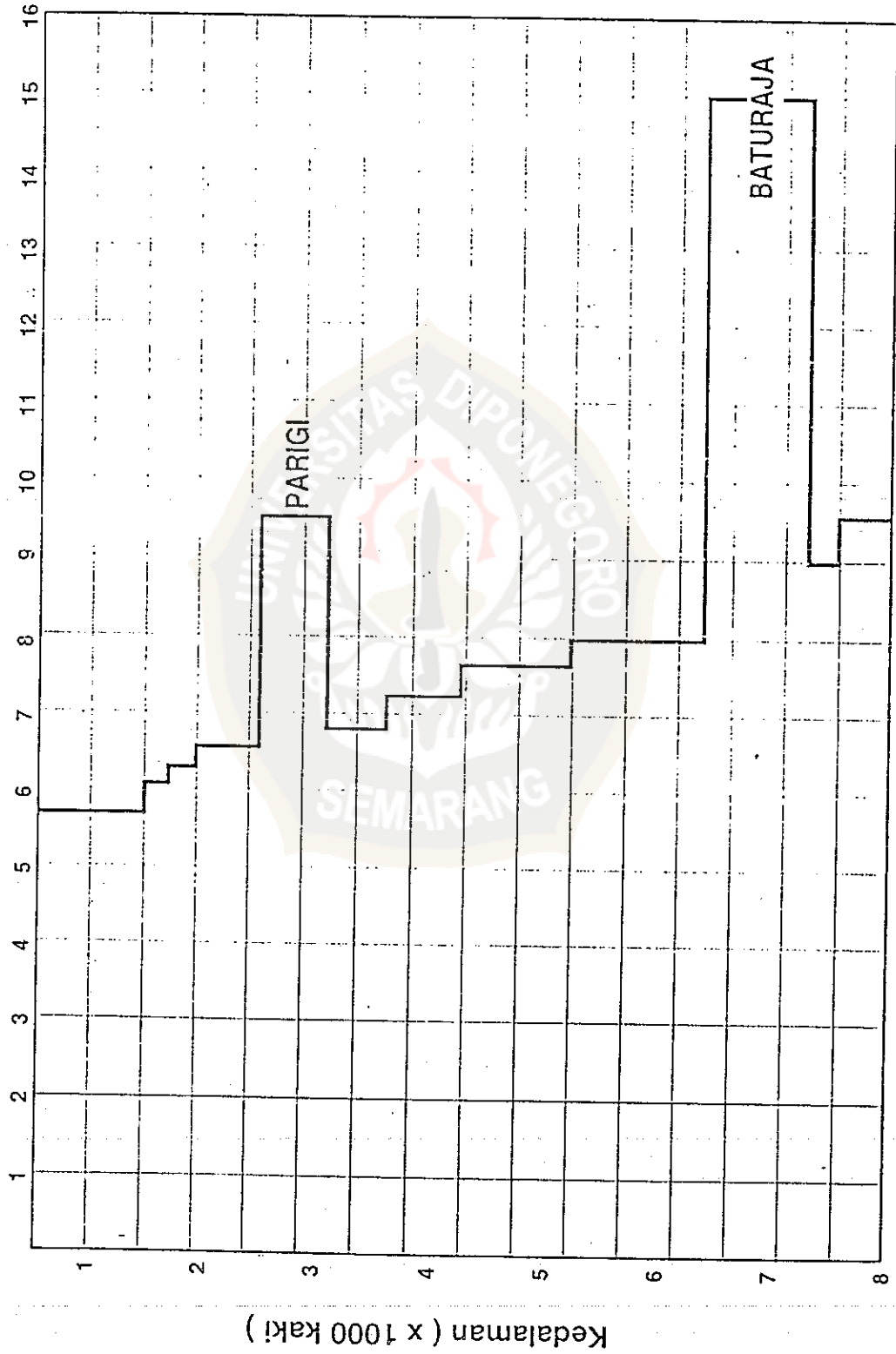
gambar B.3 ; Sketsa pengambilan data waktu dan kedalaman



gambar B.4 Contoh rekaman gelombang pada well geophone di kedalaman d dan hydrophone.

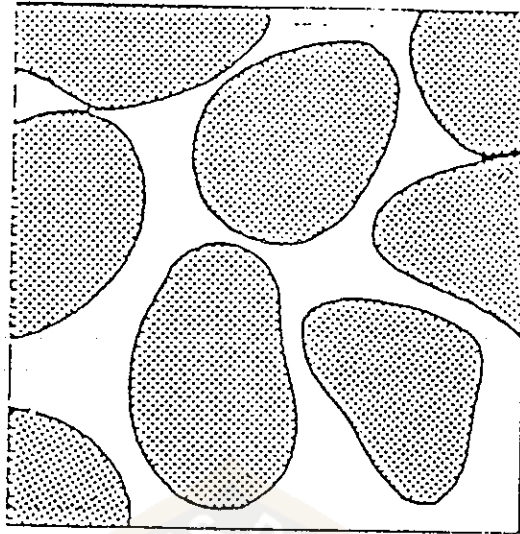
*

SUMUR JJ-2

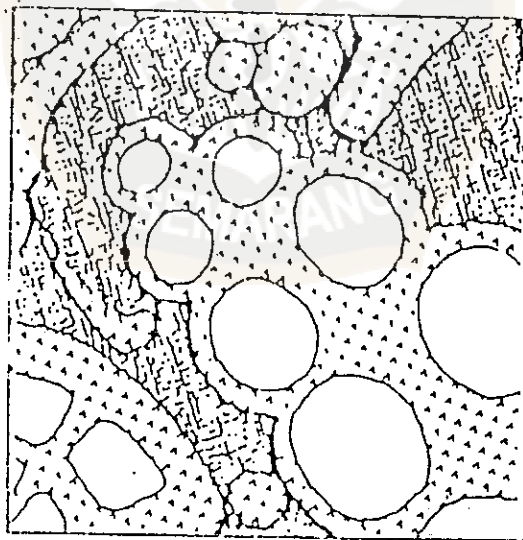


Kecepatan Interval (x 1000 kaki/detik)

gambar 3.5 ; Sketsa kecepatan batuan Parigi dan Batu Raja

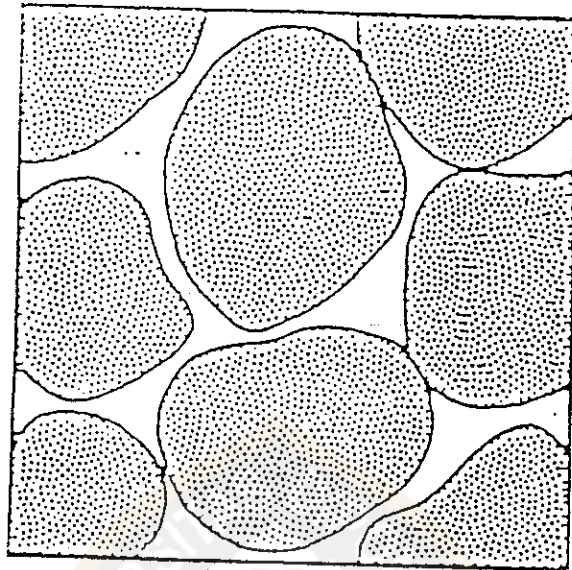


Intergranular
butir-butir batuan cukup besar, seragam dan teratur
porositas baik



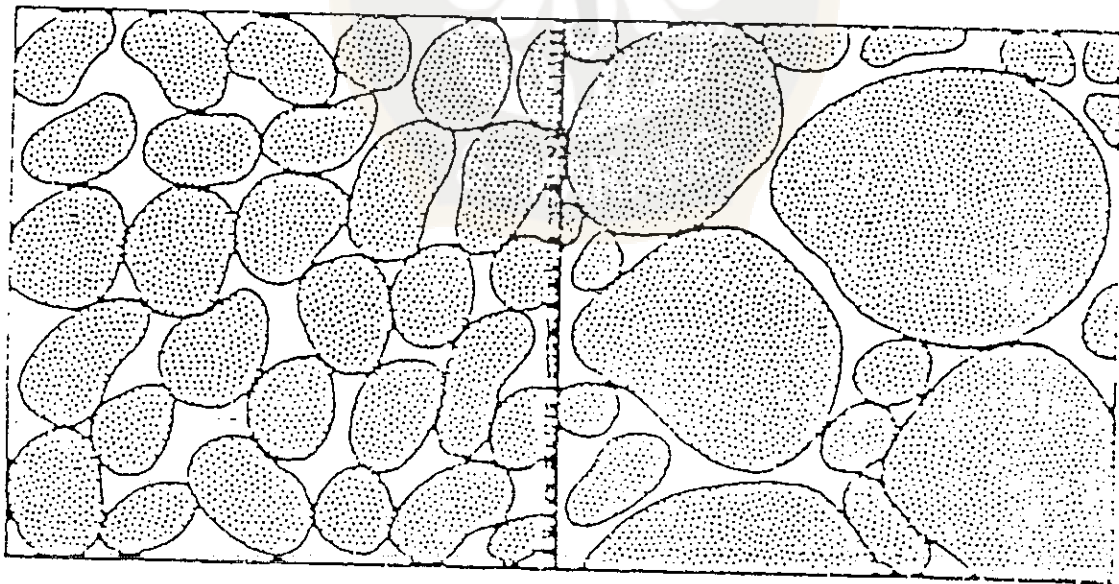
Intragranular
butir-butir batuan tidak seragam, terikat dengan batuan lain
(batuan matrik lempung)
porositas kurang baik

gambar 8.6 ; Tipe-tipe porositas batuan waduk



butir-butir batuan cukup besar,
seragam dan teratur

Permeabilitas baik



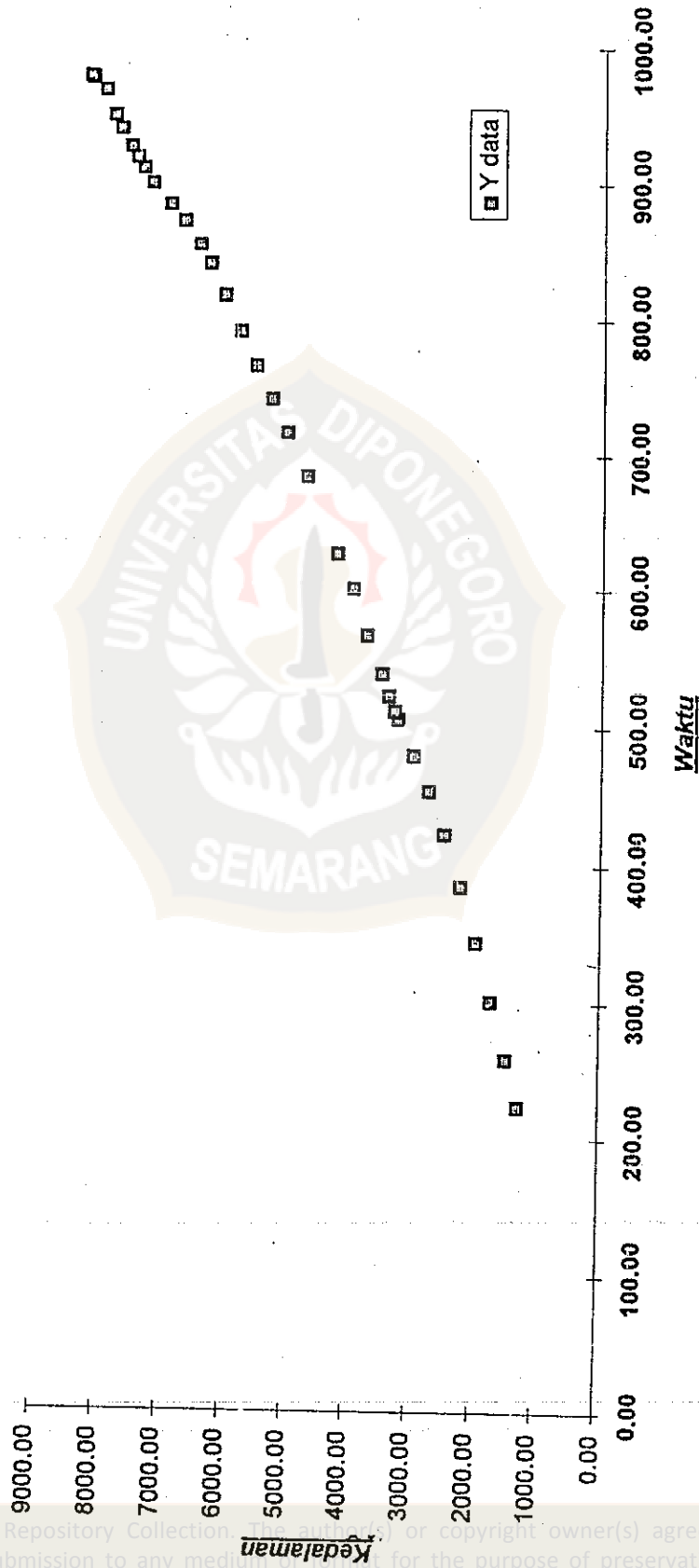
butir-butir batuan sangat halus

butir-butir tidak seragam dan tidak
teratur

Permeabilitas kurang baik

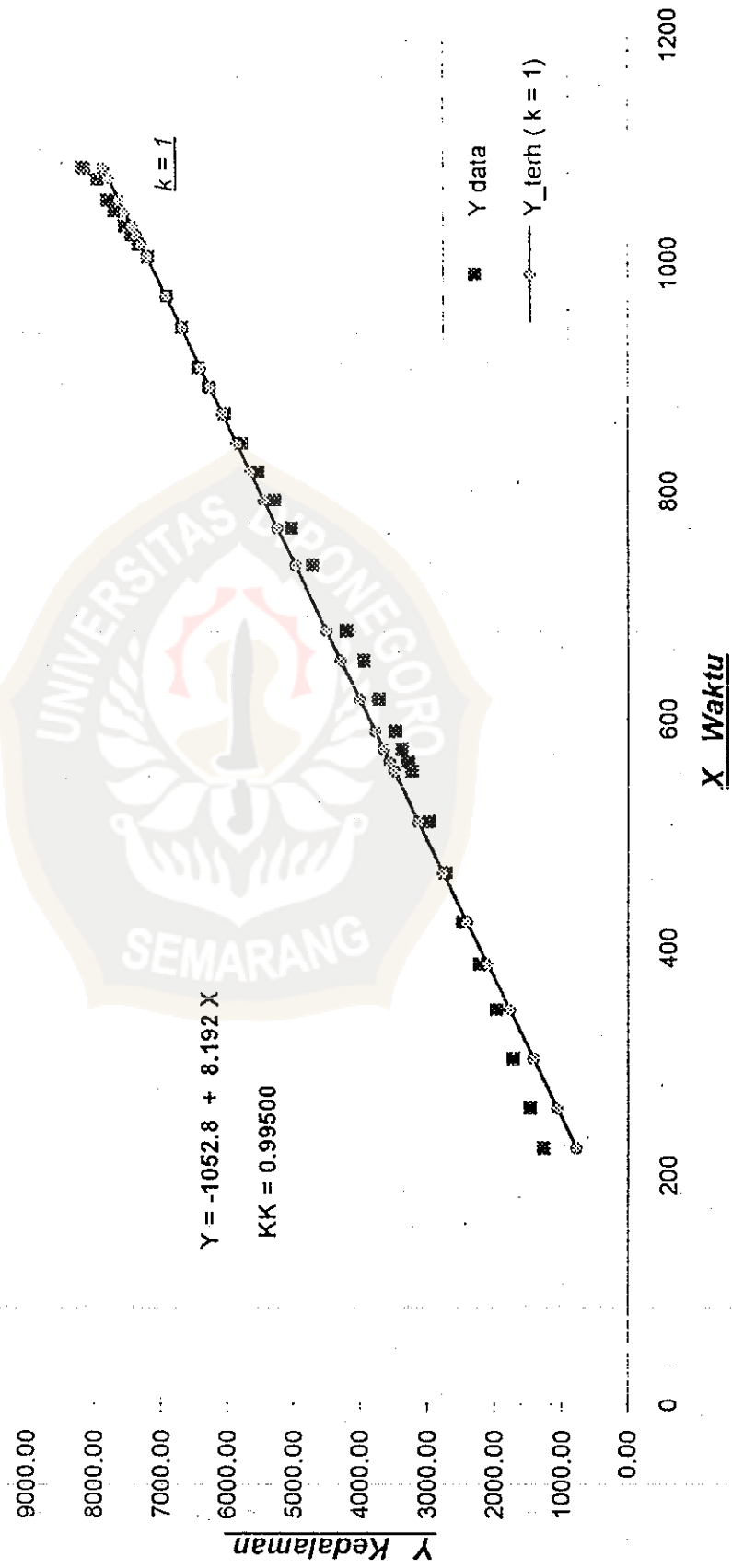
gambar B.7 ; Ilustrasi permeabilitas pada batuan pasir sebagai batuan waduk

Waktu dg Kedalaman



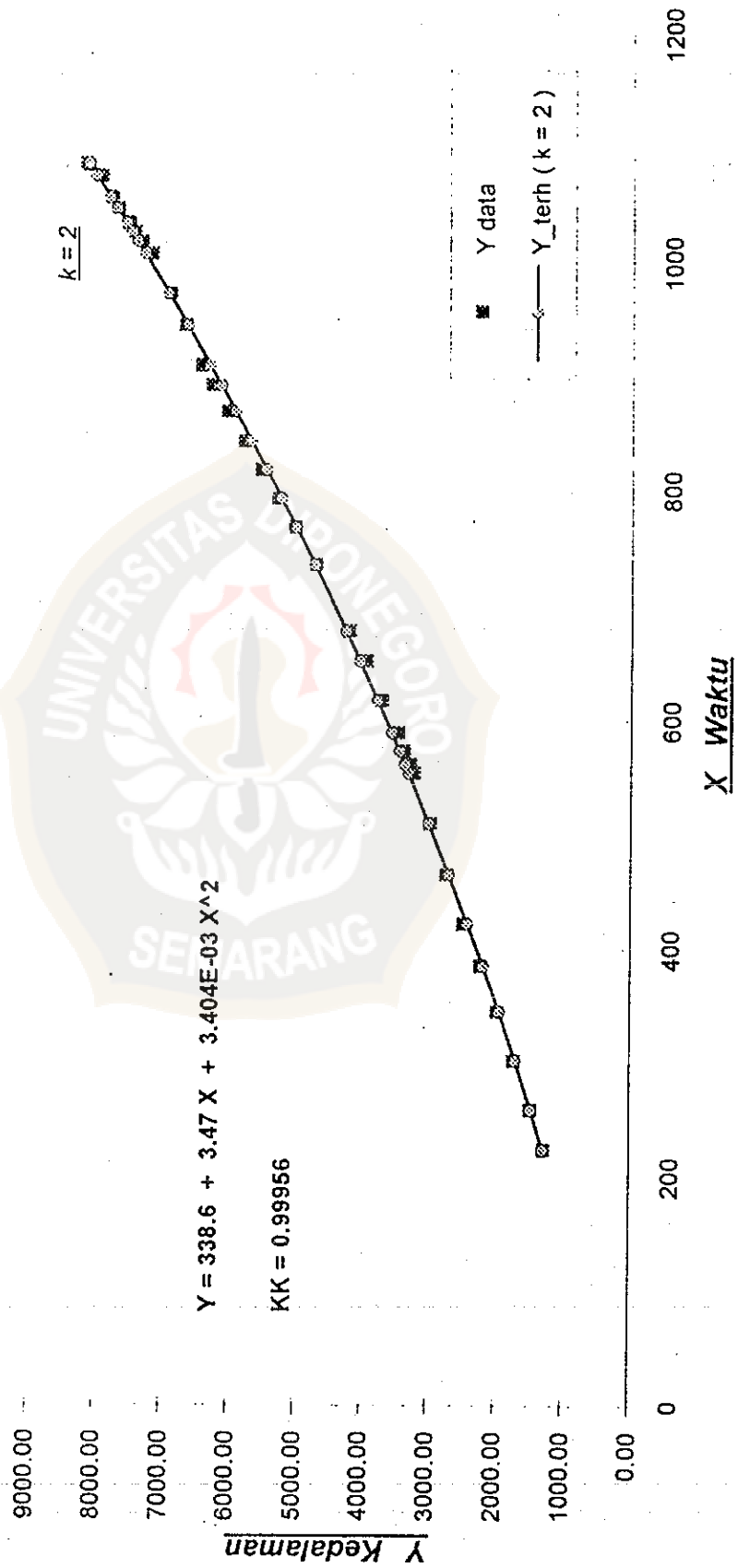
Gambar C.1

Waktu Vs Kedalaman



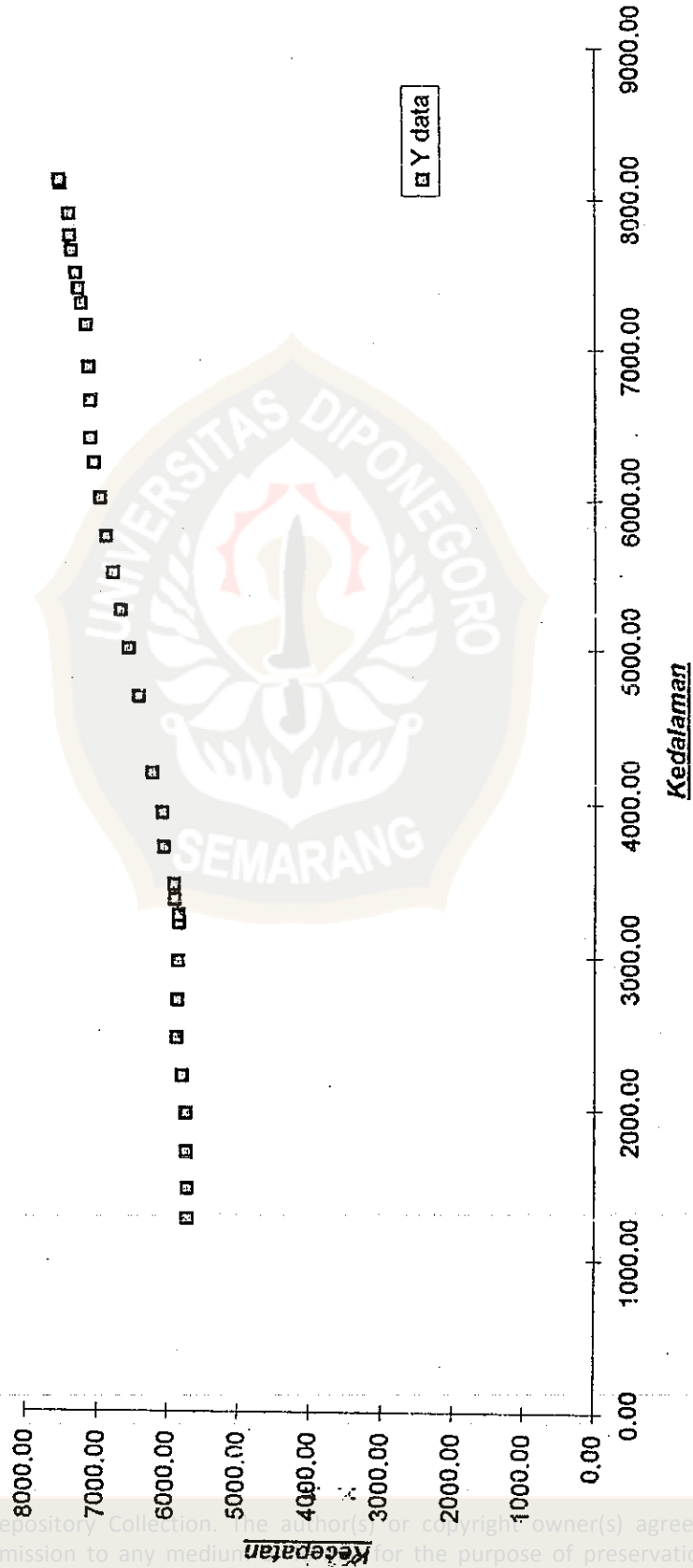
Gambar C.2

Waktu Vs Kedalaman



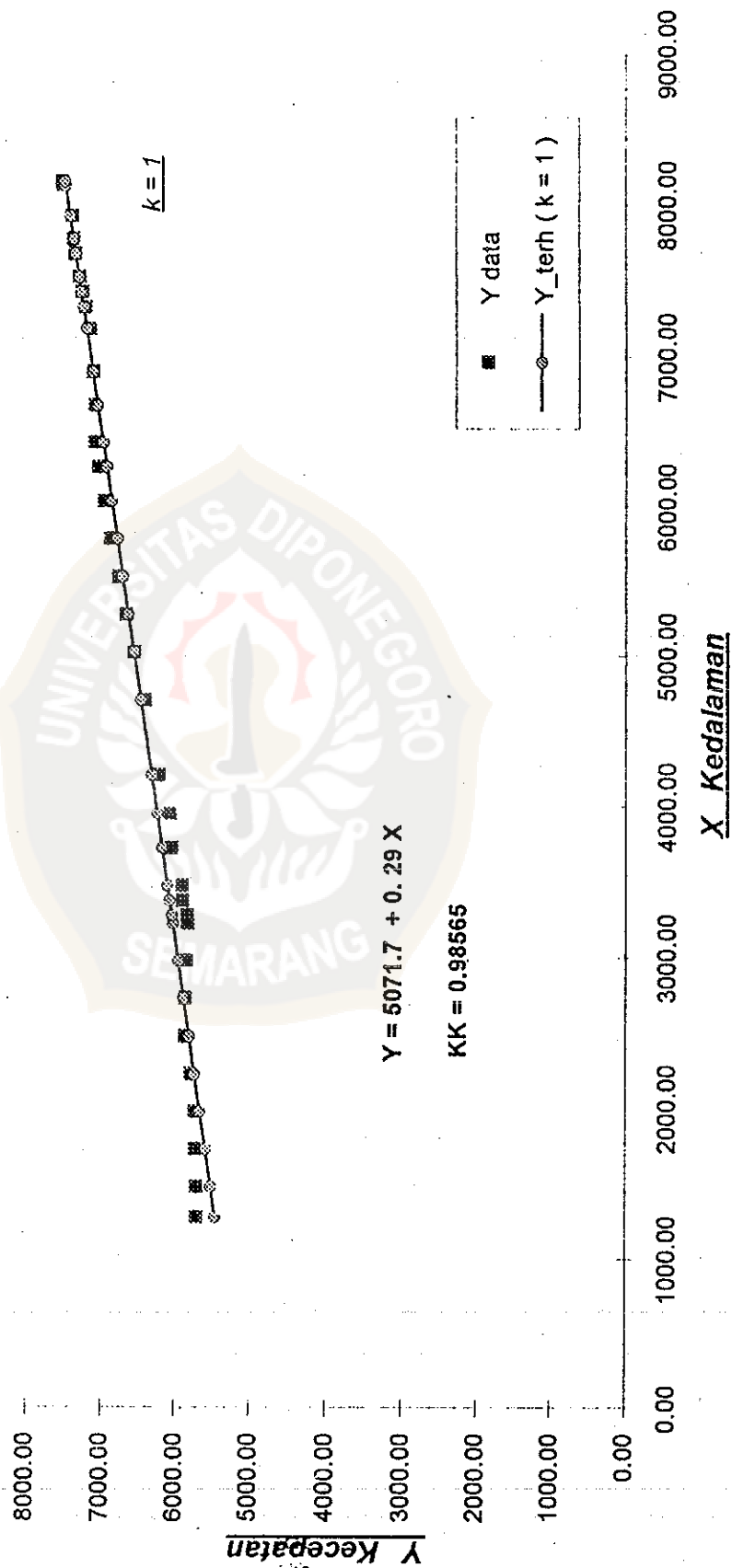
Gambar C.3

Kedalaman dg Kecepatan



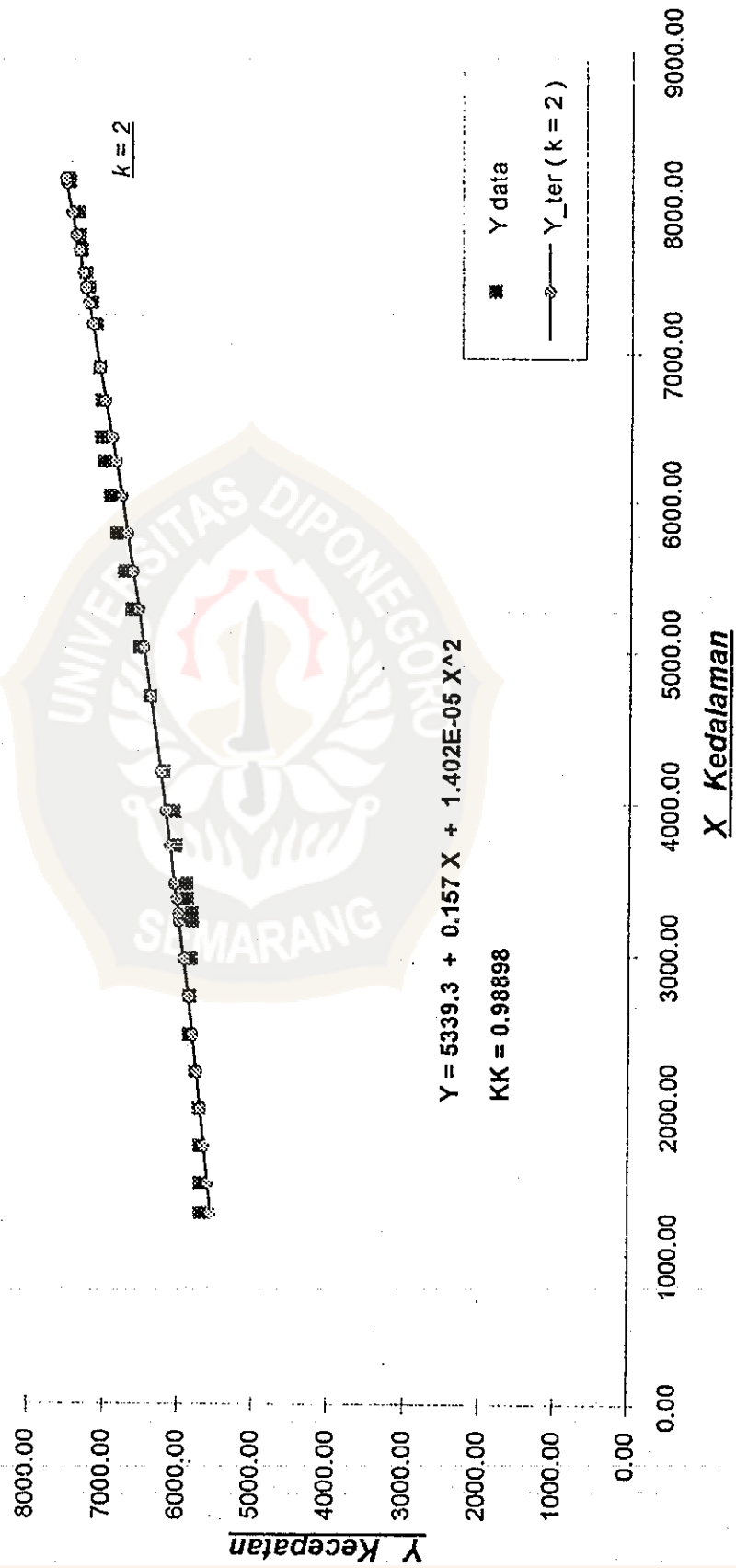
Gambar C.4

Kedalaman Vs Kecepatan



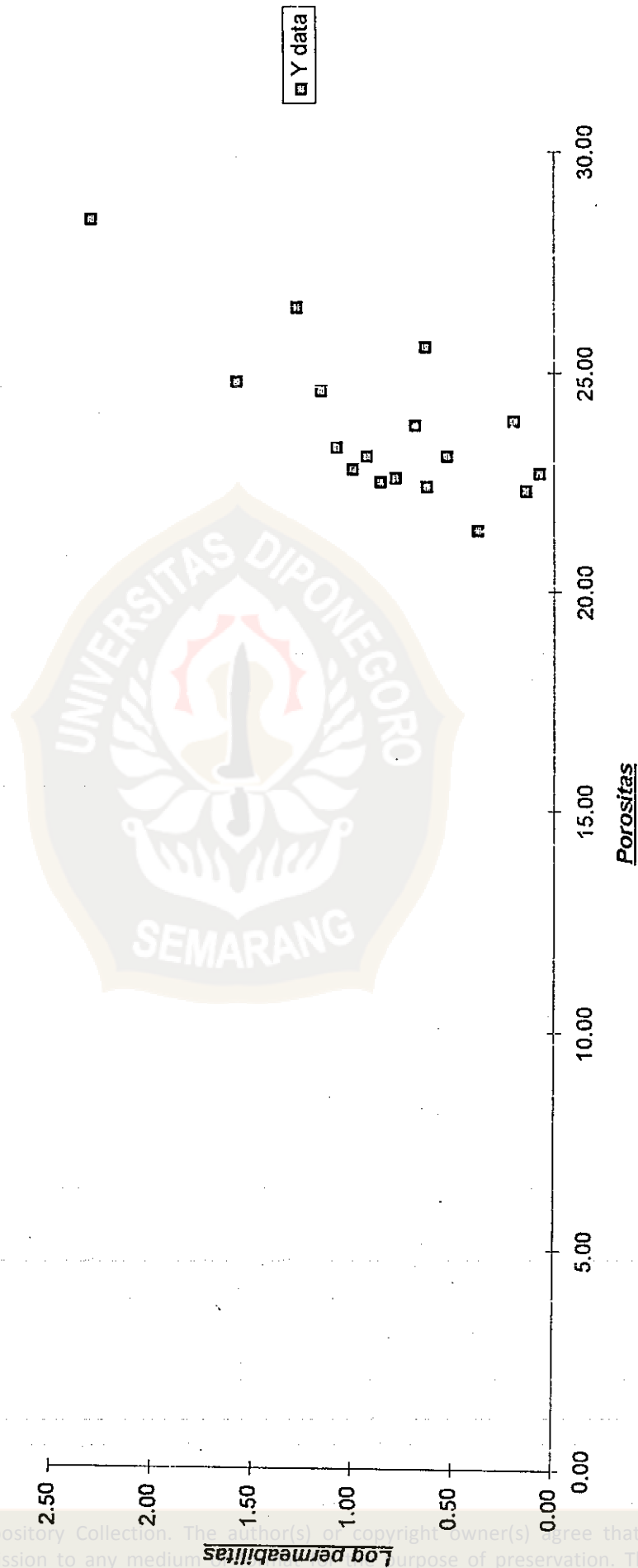
gambar C.5 ; Grafik kedalaman dengan kecepatan, polinomial k=1

Kedalaman Vs Kecepatan



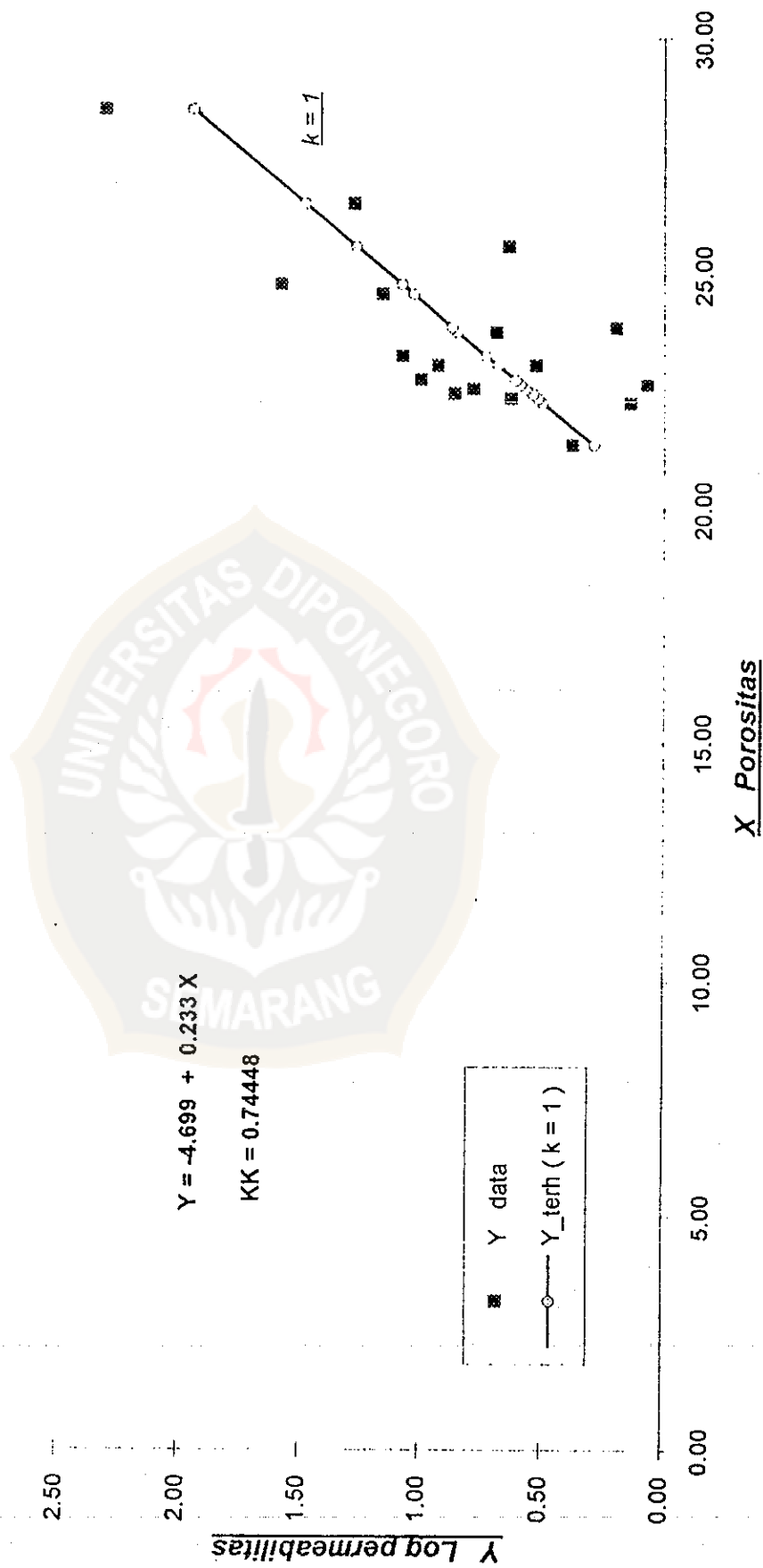
gambar C-6 ; Grafik kedalaman dengan kecepatan, polinomial k=2

Porositas dg Log permeabilitas



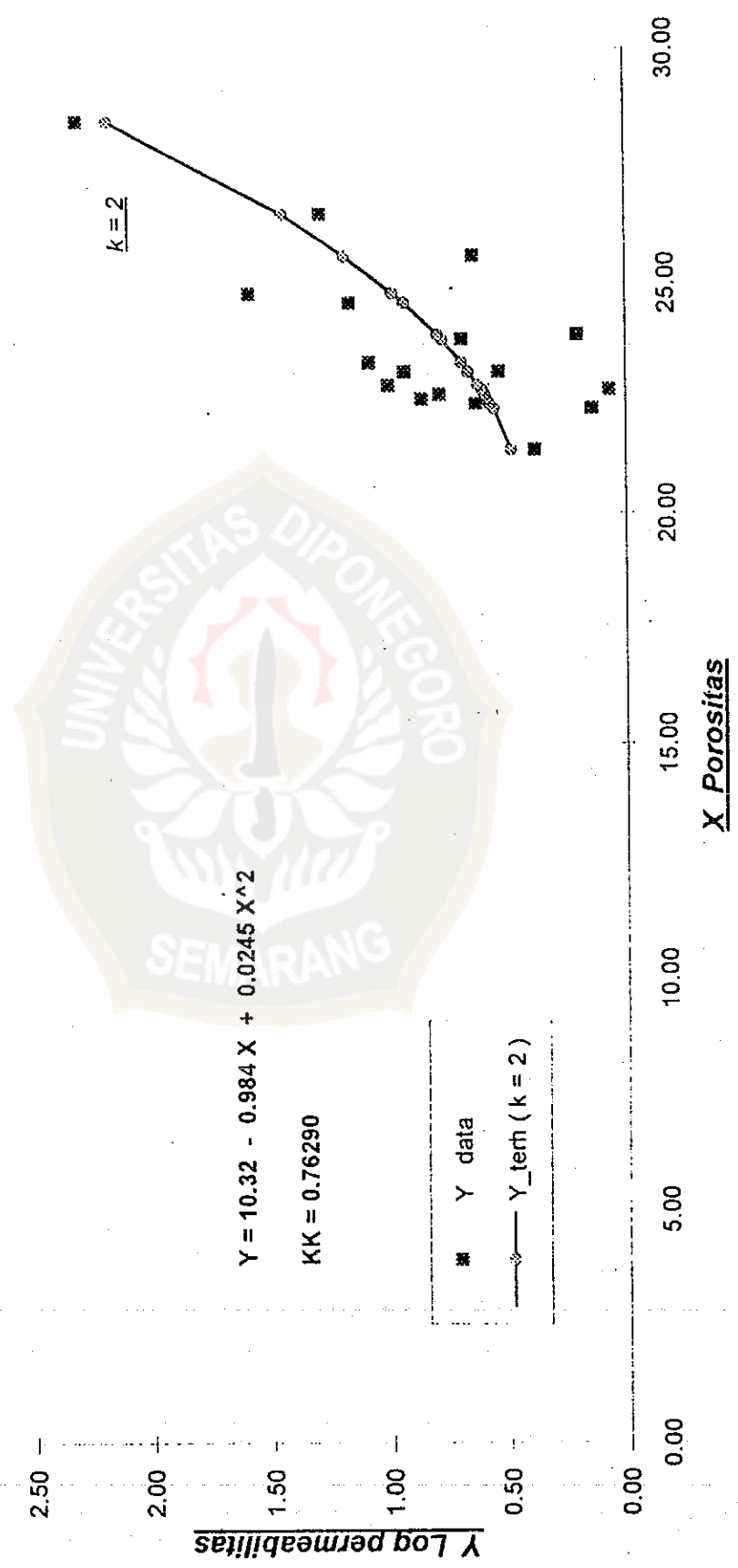
Gambar C.7

Porositas Vs Log permeabilitas



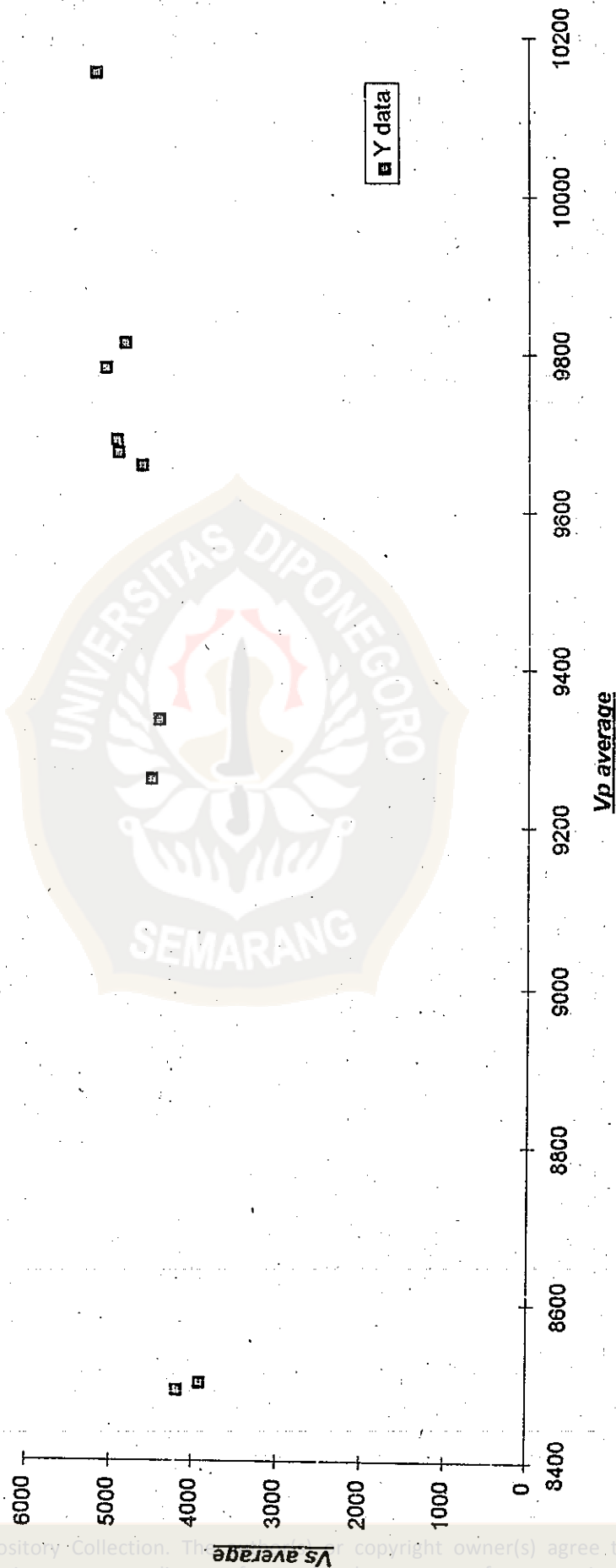
gambar C.8 ; Grafik porositas dengan log permeabilitas, polinomial k=1

Porositas Vs Log permeabilitas



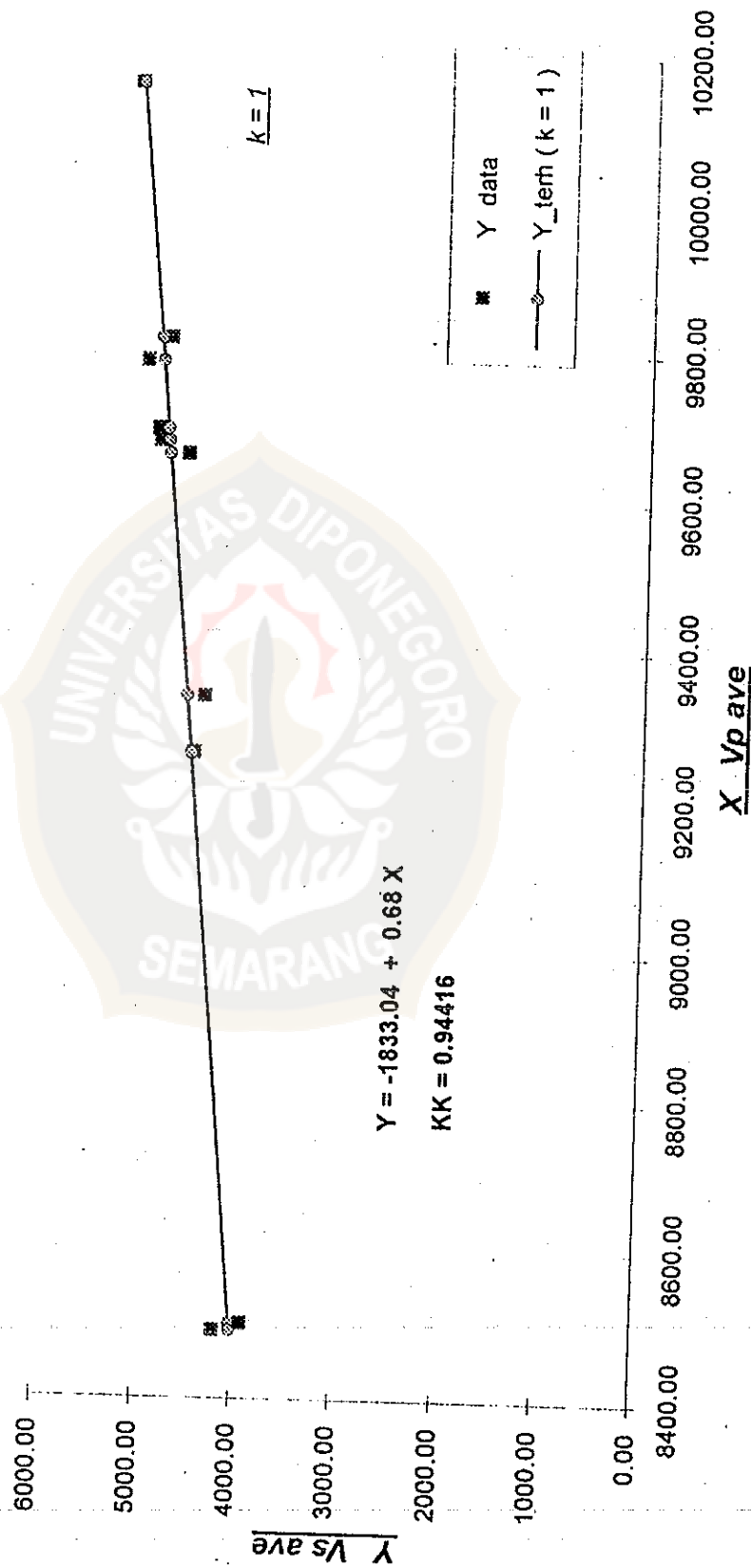
gambar C.9 , Grafik porositas dengan log permeabilitas, polinomial k=2

Vp average dg Vs average



Gambar C.10

Vp average dengan Vs average



gambar C.14; Grafik Vp average dengan Vs average, polinomial k=1